

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan proses pengerjaan penelitian yang telah dilakukan dalam “*Perancangan Buku untuk Memperkenalkan Karakter-Karakter Wayang Kulit Betawi kepada Generasi Muda*” telah diperoleh kesimpulan, yaitu perlu adanya revitalisasi budaya dalam Wayang Kulit Betawi baik dalam bentuk Wayang yang ada, penggunaan warna yang *eyecatching*, tema cerita yang lebih modern serta pengemasan Wayang Kulit Betawi yang lebih modern sehingga dapat menarik minat dari anak-anak generasi millennial serta merubah anggapan yang mengatakan bahwa Wayang Kulit Betawi merupakan suatu kebudayaan yang kuno menjadi suatu kebudayaan yang perlu dijaga dan dilestraikan. Adanya revitalisasi budaya Wayang Kulit Betawi yang dilakukan melalui media buku dan didukung dengan sovenir buku berupa karakter Wayang Kulit Betawi yang dibuat seperti Wayang Kulit pada aslinya yang dapat dimainkan dan digerakkan seperti bermain Wayang Kulit pada umumnya sangat menarik bagi generasi millennial.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada pengelola Museum Wayang DKI Jakarta adalah Museum Wayang DKI Jakarta diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi Wayang-Wayang Kulit yang ada di Museum agar dapat terjaga kualitas dan kebersihannya, karena sangat disayangkan jika koleksi wayang-wayang kulit ada yang berjamur dan sudah tidak bagus secara visual. Selain itu juga sangat disayangkan sekali bahwa dari 104 karakter Wayang Kulit Betawi yang ada, kini hanya tersisa 29 karakter yang masih dalam kualitas baik dan juga perlu adanya keterlibatan budayawan untuk melestarikan Wayang-Wayang Kulit yang ada agar dapat terjaga nilai estetika dan budayanya.